

ABSTRAK

F.R. WURININGSIH : 971314001

SEJARAH MISI PENDIDIKAN KONGREGASI SUSTER-SUSTER SANTO FRANSISKUS DARI TAPA DENDA DAN CINTA KASIH KRISTIANI PROVINSI TRITUNGGAL MAHAKUDUS DI INDONESIA TAHUN 1870-1970

Penelitian ini bertujuan : (1) mendeskripsikan latar belakang sejarah awal berdirinya kongregasi Suster-Suster Santo Fransiskus di Heythuysen, (2) mendeskripsikan awal misi karya pendidikan kongregasi Suster-Suster Santo Fransiskus di Indonesia, (3) mendeskripsikan perkembangan karya bidang pendidikan kongregasi Suster-Suster Santo Fransiskus di Indonesia tahun 1870-1970.

Penelitian ini menggunakan metodologi sejarah : yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kultural dan keagamaan. Data-data diperoleh dari sumber tertulis, yakni melalui studi pustaka, arsip-arsip, dokumen kongregasi dan yayasan yang relevan dengan permasalahan, dan sumber lisan melalui wawancara dengan responden.

Kongregasi O.S.F. didirikan oleh Sr. Magdalena Daemen di Heythuysen Belanda pada tanggal 10 Mei 1835. Kongregasi ini sejak awal berdirinya bertujuan untuk mengikuti jejak Tuhan Yesus Kristus yang tersalib, melalui pelayanan kepada kaum miskin, lemah, dan menderita, dalam semangat persaudaraan dan cinta akan penyelenggaraan Illahi. Semangat ini didasari oleh teladan Santo Fransiskus dan Sr. Magdalena Daemen. Tujuan inilah yang menjiwai hidup para Suster O.S.F. di dalam tugas perutusan mereka dan para Suster memberanikan diri untuk selalu siap sedia pergi ke mana saja bila kongregasi mengutus para Suster demi pelayanan kasih yang total. Pada tanggal 5 Februari 1870 kongregasi O.S.F. (Fransiskanes Heythuysen) masuk ke Indonesia atas undangan Mgr. Lijnen untuk menangani karya sosial yaitu panti asuhan dan karya pendidikan yang terdapat di paroki Santo Yusup, Jl. Ronggowarsito No. 8 Semarang.

Penelitian ini menampakkan suatu perkembangan yang positif seperti yang dapat dilihat dari jumlah biara, sekolah dan siswa dalam periode 1870-1970, (biara 21, sekolah 49, siswa 13.264). Sementara Suster yang berkarya, khususnya yang berasal dari negeri Belanda menurun akibat dibunuh pada masa perang dan ada yang pulang karena sudah lanjut usia. Perkembangan kualitatif nampak dari macam karya yang ditangani yaitu dari panti asuhan dan pendidikan, selanjutnya kesehatan, pastoral dan asrama.

ABSTRACT

F.R. WURININGSIH : 971314004

THE HISTORY OF EDUCATION'S MISSION OF THE SISTERS OF
ST. FRANCIS OF PENANCE AND CHRISTIAN CHARITY (O.S.F.)
CONGREGATION THE HOLY TRINITY PROVINCE
IN INDONESIA FROM 1870 – 1970

The aims of this study are to describe : (1) the background of the beginning history of the establishment of the St. Francis Sisters Congregation in Heythuysen, (2) the early mission of education's work of St. Francis Congregation in Indonesia, and (3) the development of education's work of the O.S.F. Congregation in Indonesia for the period 1870 – 1970.

This study use historical methodology : they are, heuristic, critical source, interpretation and historiography, and used cultural and religious approaches. The data are gathered from written sources, i.e. bibliographical study, archives, congregation's and foundation's documents that are relevant to the problem of this research, as well as oral sources, which are obtained from interview with respondents.

The O.S.F. Congregation was founded by Sr. Magdalena Daemen at Heythuysen Netherlands on May 10th 1835. Since its foundation this Congregation has the intention to follow Jesus Christ, the crucified Lord, by serving the poor, the weak and the suffering people in the spirit of brotherhood and charity. This aim inspires the life of the sisters in their mission's work and encourages them to go anywhere the Congregation sends them in order to serve in total charity. On February 5th 1870 the O.S.F. Congregation (Franciscans Heythuysen) came to Indonesia based on the invitation of Mgr. Lijnen, S.J., to handle the social work for orphanage and the education in St. Joseph Parish, Ronggowarsito-Street No. 8 Semarang.

This study shows a positive development as we can see from the number of religious communities or convents, schools and students in the period of 1870 – 1970 (21 convents, 49 schools and 13.263 students). But the number of the sisters especially Deuchth sisters, that were active in the education's field, decreased. The decrease was caused by the war. Many sisters were killed during the war and many of them returned home to Netherlands because of their old age. The qualitative development can be seen in the areas of social work. The work of the sisters started in the field of education and orphanage, but through the years the Congregation expended its ministry in other fields like health, pastoral and dormitory.